

PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARDS* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Cicik Harirah Yuliasuti¹, Meirza Nanda Faradita², Iswahyuni³
SD Taquma Surabaya¹, Universitas Muhammadiyah Surabaya², UPT SD Negeri 257 Gresik³
yuliasuti.c.h@gmail.com¹, meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id²,
wahyunii255@gmail.com³

Abstract: This research aims to determine the increase in student activeness and learning outcomes in Pancasila Education lessons on Cultural Diversity material through flashcards media. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The research subjects were 4th grade students of Taquma Surabaya Elementary School totaling 26 students. Data collection techniques using technical tests in the form of evaluation questions and non-tests in the form of observation. This research was conducted with two cycles. The results showed that in cycle 1 many students were not complete with only 60% completeness, in cycle 2 the completeness increased by 90% or 23 students and 10% or 3 students were not complete. As for the liveliness assessment in cycle 1, the liveliness of presentations and discussions is still lacking but has been improved in cycle 2 with the results that have developed as expected is 58% or 15 students where there is an increase of 6 students., and those that have been cultured from a percentage of 35% or 9 students have increased by 14% or 11 students who have begun to be cultured. Thus proving that flashcards media can improve learning outcomes and student activeness in Pancasila Education lessons on Cultural Diversity material.

Keywords: cultural diversity, flashcards, Pancasila Education

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya melalui media *flashcards*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 4 SD Taquma Surabaya yang berjumlah 26 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknis tes berupa soal evaluasi dan non tes berupa observasi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1 peserta didik banyak yang belum tuntas dengan ketuntasan hanya 60%, pada siklus 2 ketuntasan naik sebanyak 90% atau 23 peserta didik dan belum tuntas sebanyak 10% atau 3 peserta didik. Sedangkan untuk penilaian keaktifan di siklus 1 keaktifan presentasi dan diskusi masih kurang namun telah diperbaiki di siklus dengan 2 dengan hasil yang sudah berkembang sesuai harapan adalah 58% atau 15 peserta didik dimana ada kenaikan 6 peserta didik., dan yang sudah membudaya dari prosentase 35% atau 9 peserta didik mengalami kenaikan sebesar 14% atau 11 peserta didik yang sudah mulai membudaya. Dengan demikian membuktikan bahwa media *flashcards* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya.

Kata kunci: keberagaman budaya, media *flashcards*, Pendidikan Pancasila

PENDAHULUAN

Pembelajaran PPKn menjadi landasan atau dasar bagi anak untuk membentuk karakter yang baik bagi generasi bangsa di tingkat sekolah mulai dari sekolah dasar (Mardiana dkk., 2021). Pendidikan Pancasila penting diajarkan di jenjang sekolah dasar karena merupakan jenjang awal paling penting dalam perkembangan peserta didik yang diharapkan dapat sejak dini membentuk karakter yang ada pada nilai-nilai Pancasila. (Khosiah, 2020) Seperti yang telah tertuang pada PP nomor 4 tahun 2022 yang mana dalam standar nasional Pendidikan harus mencantumkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, agar dapat mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ervina dan Dinnie (2021), menjelaskan bahwa Pendidikan karakter sangat penting karena dipandang mampu mengembangkan kecerdasan, akhlak, dan budi pekerti peserta didik. Sehingga pembelajaran

Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran tentang nilai-nilai yang targetnya tidak hanya pada pengetahuan tapi juga pembentukan sikap. Sikap tersebut antara lain rasa peduli kepada orang lain. Rasa peduli ini dapat terjadi apabila peserta didik mampu memamai arti dari keberagaman. Sebagaimana yang kita ketahui Indonesia sebagai negara majemuk yang memiliki kekayaan budaya membutuhkan sikap toleransi yang tinggi. Di era saat ini banyak perkembangan dan perubahan tingkah laku, pola pikir, dan sosial-budaya yang menjadikan tantangan dalam keberagaman. Menurut Surahma (2021) potensi konflik selalu ada dalam kemajemukan bangsa. Oleh karena itu, menurut Saputra, dkk (2023) peran Pendidikan Pancasila sebagai Pendidikan multicultural sangat penting dalam mengembangkan karakter toleransi dan mencegah timbulnya konflik.

Keberagaman budaya merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV. Dengan memahami keberagaman budaya Indonesia peserta didik akan mampu mengenal dan menghargai berbagai perbedaan budaya di Indonesia. Namun, keberagaman budaya Indonesia yang luas ini menjadikan pelajaran Pendidikan Pancasila dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat konseptual dan teoritis, sehingga peserta didik merasa cukup hanya mencatat saja. Ini menjadikan peserta didik merasa cukup hanya dengan mencatat saja. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang efektif sehingga konsep-konsep yang diajarkan kurang bermakna. Selain itu, selama ini pelajaran Pendidikan Pancasila masih dianggap mementingkan hafalan semata, bukan untuk berpikir kreatif, kritis, dan analisis (Ananda, 2017).

Dari hasil observasi pada kelas 4 tanggal 26 Oktober 2023 terlihat bahwa peserta didik masih kurang dalam memahami materi keberagaman budaya di Indonesia yang luas. Hal ini terlihat dari aktifitas peserta didik yang cenderung kurang aktif dalam mencari sumber materi keberagaman ketika mengerjakan soal. Guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh keberagaman yang ada di sekitar. Hanya saja peserta masih kurang terlihat antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu berdasarkan hasil analisis masalah, kajian literatur dan wawancara dengan pakar, kurangnya keaktifan peserta didik dikarenakan karena proses kegiatan pembelajaran yang masih terpusat pada guru. Guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga peserta didik merasa bosan sehingga tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akibatnya aktivitas belajar peserta didik kurang optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan keaktifan belajar peserta didik rendah sehingga hasil belajar peserta didik juga rendah.

Menurut Piaget, pada perkembangan anak usia 7-11 tahun merupakan tahap kritis dalam perkembangan kognitif anak yang ditandai oleh perkembangan pemikiran yang terogansir dan rasioan. Salah satunya, anak mulai menggunakan pemikiran logis, tetapi hanya bisa diterapkan pada objek fisik. Mereka cukup dewasa untuk menggunakan pemikiran atau pemikiran logis, tetapi belum bisa berpikir secara abstrak. Maka dalam hal ini penggunaan media akan dapat memudahkan anak dalam pembelajaran.

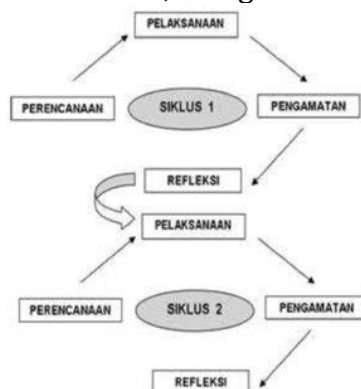
Media *flashcards* dipilih sebagai pemecahan masalah di kelas IV mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman budaya Indonesia. Media ini merupakan sarana media edukasi yang tidak hanya digunakan sebagai permainan tapi juga dapat melatih otak untuk dapat mengidentidikasi sesuatu dengan baik. Menurut Usman (2017) *Flashcard* adalah media grafis yang mempromosikan indera penglihatan, menyajikan visual dalam bentuk simbol, angka, dan ide dengan kata-

kata. *Flashcards* juga dapat disesuaikan agar sesuai dengan kebutuhan belajar individu, memungkinkan peserta didik untuk fokus pada area di mana mereka membutuhkan lebih banyak latihan. Secara keseluruhan, media *flashcards* adalah alat yang hebat untuk belajar dan dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dan retensi informasi penting.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk a) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Taquma Surabaya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya Indonesia dengan menggunakan media *Flashcards*, b) mendeskripsikan peningkatan keaktifan peserta didik kelas IV SD Taquma Surabaya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya Indonesia dengan menggunakan media *Flashcards*.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dilaksanakan untuk mencermati kegiatan yang berencana dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di SD Taquma Surabaya pada peserta didik kelas 4 semester 1 tahun pelajaran 2023/2024. Jumlah peserta terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik Perempuan. Penelitian ini menggunakan dua siklus, pada tiap siklus terdiri dari empat kegiatan meliputi perencanaan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksikan.



Gambar 1. Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart (Sapriani, 2023)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu lembar tes evaluasi dan lembar observasi. Indikator kesuksesan penelitian ini adalah membandingkan hasil belajar dari siklus I dan siklus II. Teknik analisis penilaian menggunakan rumus skor maksimal ideal (Arifin, 2011) dan dengan KKTP nilai 80.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

HASIL

A. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan diambil berdasarkan hasil lembar kerja individu di masing-masing kelompok. KKTP Pendidikan Pancasila adalah 80. Berdasarkan observasi pelaksanaan di kelas dengan penerapan media *flashcards* diperoleh hasil nilai sikap berikut:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus 1

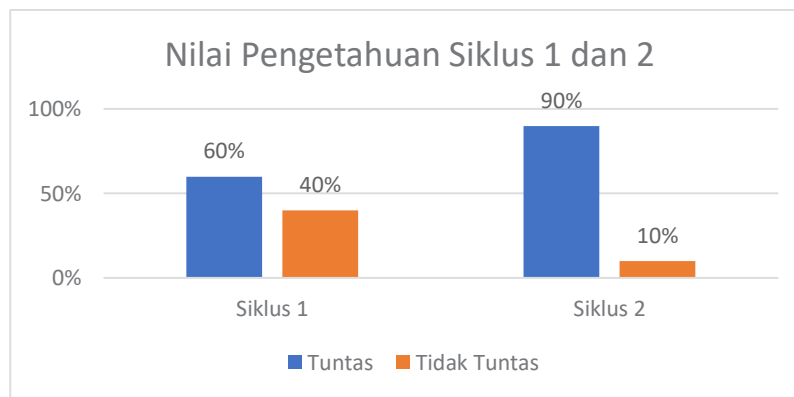
No.	Komponen ketuntasan	Hasil	
		Prosentase	Jumlah Peserta didik
1.	Tuntas nilai >80	60%	16
2.	Tidak Tuntas <80	40%	10
	Jumlah	100%	26

Pada pertemuan siklus 2, memperlihatkan perolehan nilai yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus 2

No.	Komponen ketuntasan	Hasil	
		Prosentase	Jumlah Peserta didik
1.	Tuntas nilai >80	90%	23
2.	Tidak Tuntas <80	10%	3
	Jumlah	100%	26

Dari hasil kedua siklus tersebut dapat dibuat diagram rekapitulasi hasil pengetahuan sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus 1 dan 2

B. Hasil Aktifitas Belajar

Hasil aktifitas belajar ini terkait hasil presentasi dan diskusi. Tahapan pelaksanaan siklus 1 pada penilaian keaktifan yang dinilai adalah keaktifan presentasi dan diskusi melalui observasi kegiatan individu dalam berkelompok dengan kriteria penilaian, a) Belum Berkembang (BB), b) Sudah Berkembang (SB), c) Berkembang Sesuai Harapan (BSH), d) Sudah Membudaya (SM). Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengamatan Penilaian Aktifitas Peserta Didik Siklus 1

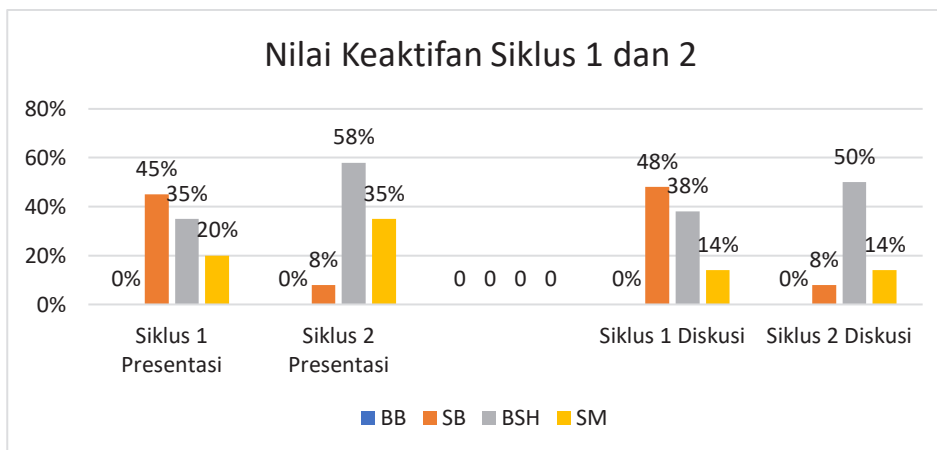
No.	Komponen penilaian	Hasil							
		BB	Jumlah Peserta Didik	SB	Jumlah Peserta Didik	BSH	Jumlah Peserta Didik	SM	Jumlah Peserta Didik
1.	Presentasi	0%	0	45%	12	35%	9	20%	5
2.	DIskusi	0%	0	48%	12	38%	10	14%	4

Pada pertemuan siklus 2, memperlihatkan perolehan nilai yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Penilaian Aktifitas Peserta Didik Siklus 2

No.	Komponen penilaian	Hasil							
		BB	Jumlah Peserta Didik	SB	Jumlah Peserta Didik	BSH	Jumlah Peserta Didik	SM	Jumlah Peserta Didik
1.	Presentasi	0%	0	8%	2	58%	15	35%	9
2.	Diskusi	0%	0	8%	2	50%	13	14%	11

Dari hasil kedua siklus tersebut dapat dibuat diagram rekapitulasi hasil pengetahuan sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Rekapitulasi Penilaian Keaktifan Peserta Didik Siklus 1 dan 2

PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan langkah siklus 1, penelitian dimulai dengan observasi dan wawancara guru kelas untuk mengetahui kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan serta mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan pada materi keragaman budaya Indonesia.

Analisis terhadap masing-masing aktivitas peserta didik dalam siklus 1 pada tabel 1 menunjukkan bahwa dalam penilaian pengetahuan, peserta didik yang mendapatkan ketuntasan masih 60% atau sekitar 16 peserta didik. Data ini memperlihatkan siklus 1 masih belum mencukupi kriteria ketuntasan yang dibuat. Pada siklus 1 situasi pembelajaran pada kelas 4 terpantau masih sulit dikondisikan, karena kurang mampu menghargai guru yang bukan guru kelasnya.

Pada analisis data penilaian keaktifan di siklus 1, pada tabel 3 terpantau peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan dalam keaktifan presentasi adalah 35% atau 9 peserta didik, dan yang sudah membudaya ada 20% atau 5 peserta didik. Sedangkan dalam keaktifan diskusi yang sudah berkembang sesuai harapan adalah 58% atau 15 peserta didik dan yang sudah membudaya adalah 35% atau 9 peserta didik. Disini peserta didik masih kurang peduli dengan temannya saat mempresentasikan materi.

Berdasarkan hasil siklus 1 yang masih kurang dalam kriteria ketuntasan, maka dibutuhkan siklus yang ke-2. Pada tahapan siklus ke-2 seperti yang telah disajikan pada tabel 2, peserta didik mengalami kenaikan nilai dimana nilai ketuntasan pengetahuan ada pada 90% atau 23 peserta didik, dan yang belum tuntas adalah

10% atau 3 peserta didik. Disini peserta didik yang sudah mulai mengenal guru mulai fokus memperhatikan penjelasan dan instruksi sehingga mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Pada siklus 2 penilaian keaktifan dapat dilihat di tabel 4 peserta didik juga mengalami kenaikan, dimana keaktifan presentasi yang sudah berkembang sesuai harapan adalah 58% atau 15 peserta didik dimana ada kenaikan 6 peserta didik, dan yang sudah membudaya dari prosentase 35% atau 9 peserta didik mengalami kenaikan sebesar 14% atau 11 peserta didik yang sudah mulai membudaya.

Berdasarkan hasil rekapan diketahui bahwa ini sesuai dengan pendapat (Kusuma, 2018) yang menyatakan bahwa guru memiliki peran penting sebagai fasilitator agar peserta didiknya mendapatkan pengalaman belajar guna meningkatkan hasil belajarnya menjadi lebih baik yang ditinjau dari aspek pengetahuan, keaktifan, dan sikap sebagai bekal menghadapi kehidupan di waktu yang akan datang.

Dampak yang dirasakan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ini dapat dirasakan oleh guru dan peserta didik. Dimana dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran yang bermakna, menarik dan inovatif, meningkatkan ketrampilan guru dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran, seperti canva dan capcut dan meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kelas agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Serta dampak bagi peserta didik antara lain penggunaan media pembelajaran memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi. peserta didik terlatih untuk mengkomunikasikan hasil belajarnya, kemampuan berpikir kritis mulai terlatih. Dan kemampuan berkolaborasi peserta didik mulai meningkat.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat dijadikan bahan telaah dalam penelitian. Seperti dalam penelitian Saputri (2023) yang menyimpulkan bahwa menggunakan media dalam pembelajaran keberagaman sosial dan budaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Senada dengan Putri (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan media kartu dalam materi keragaman budaya dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini mengenai penggunaan media *flashcards* pada materi keberagaman budaya Indonesia pelajaran Pendidikan Pancasila dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcards* dalam materi keragaman budaya Indonesia dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dari siklus 1 dan 2.

Peserta didik merasa senang karena proses pembelajaran menerapkan media yang bervariasi dan menarik sehingga pemahaman tentang materi mudah dipahami. Selain itu pembelajaran dari keseluruhan proses ini adalah seorang guru harus menjadi guru yang kreatif, inovatif dan dapat mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat membuat pembelajaran lebih bermakna kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Anatasya, E. , & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9 (2), 291-304.

- Arifin, Zainal. 2011. Model Penelitian Eksperimen. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Khosiah, Nur. 2020. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas Probolinggo. *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 6 (1)
- Mardiana, M. , Syahrir, M. , & Nurmutmainnah, N. (2021). The Influence of Pancasila and Citizenship Education Teachers in Instilling Moral Ethics to Build National Character in Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa. *Jurnal Etika Demokrasi*, 6 (1), 124-137
- Mcloed, Saul. 2023. Piaget's Theory And Stages Of Cognitive Development [Internet]. [cited 26 November 2023]. Available from: <https://www.simplypsychology.org/piaget.html>
- Peraturan Pemerintah. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. LN. 2022/No. 14, TLN No. 6762, jdih. setneg.go.id: 12 hlm
- Putri, Adelita Arifatur. 2019. Penggunaan Media Papan Kartu Bhineka Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Siswa Kelas 4 Sdn Tlogomas 2. *Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019* Halaman 141-145
- Sapriani, Ema, dkk. 2023. Pendidikan Karakter Melalui Karya (Kartu Budaya) Pada Peserta Didik Kelas Vi Di Pembelajaran Keberagaman Bhinneka Tunggal Ika. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 08 Nomor 01, Juni 2023.
- Saputra, Gempar Aria, dkk. 2023. Pendidikan Pancasila dalam Era Multikulturalisme: Membangun Toleransi dan Menghargai Keberagaman. *Advanced In Social Humanities Research*. Volume 1, No. 5 Juli 2023
- Saputri, Devis Ayu. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Materi Keberagaman Sosial dan Budaya Kelas 4 Di Upt Sd Negeri Plosorejo 02 Pada Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 8 No. 1 (2023): Volume 08, Nomor 01, June 2023
- Usman, Herlina. 2017. Flashcard Media: The Media for Developing Students Understanding For English Vocabulary At Elementary School. *Indonesian Journal of Educational Review*. Vol. 4, No. 1, July 2017, p 116-128